

PROFIL INOVASI

1. Nama Inovasi

Inovasi diberi nama Whatsapp group pada Ibu Hamil dilaksanakan untuk peningkatan pengetahuan menuju masyarakat Paringin Selatan sehat disingkat menjadi WADAI LAKATAN MANIS

2. Dibuat Oleh

WADAI LAKATAN MANIS dibuat oleh Puskesmas Paringin Selatan Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan

3. Tahapan Inovasi

Pada awalnya ide pembuatan inovasi group wa ibu hamil ini adalah berasal dari tugas pengabdian kepada masyarakat yang kami laksanakan di Puskesmas Lok Batu Kabupaten Balangan pada tanggal 23 Juli 2022 sebagai tugas akhir pada semester 2 dari perkuliahan sarjana kebidanan di Universitas Sari Mulia Banjarmasin. Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini kami sebagai mahasiswa menshare informasi dan KIE baik berupa leaflet atau makalah atau video yang berkaitan dengan kehamilan, dengan harapan dapat menambah informasi dan pengetahuan pada ibu hamil tersebut, dan pada saat itu kegiatan inovasi ini kami laksanakan sebagai tahapan uji coba.

Oleh karena itu pada tanggal 5 Agustus 2022 kami dari Puskesmas Paringin Selatan membuat group ibu hamil dengan nama groupnya adalah “ Bumil Cantik Parsel “ dan mengaplikasikan kegiatan ini di wilayah kerja kami dan inovasi ini diberi nama WADAI LAKATAN MANIS

4. Inisiator Inovasi Daerah

Inisiator WADAI LAKATAN MANIS adalah ibu Ismeily Rizni, AMd.Keb selaku bidan Koordinator dan Hj. Ruhanah sebagai bidan Puskesmas Paringin Selatan

5. Jenis Inovasi

Inovasi WADAI LAKATAN MANIS berbentuk Group WA (Sosial Media)

6. Bentuk Inovasi Daerah

Inovasi WADAI LAKATAN MANIS berbentuk Pelayanan Publik

7. Urusan Inovasi Daerah

Inovasi WADAI LAKATAN MANIS termasuk dalam kategori Urusan Pemerintahan Wajib

8. Rancang Bangun dan Pokok Perubahan yang Dilakukan

Latar Belakang & Kondisi SEBELUM Inovasi

Zaman era digital saat ini sangat memungkinkan untuk berbagi informasi dan KIE kesehatan khususnya tentang kehamilan, dimana setiap orang dapat dengan mudah memperoleh informasi tersebut salah satunya menggunakan media social (WA). Dalam group wa ini hamil dapat berbagi pengalaman tentang kehamilan dan keluhan yang dapat dirasakan selama hamil serta bagaimana penanganan awal nya, selain itu bidan juga dapat menshare materi kesehatan khususnya tentang kehamilan yang diharapkan dapat menambah atau meningkatkan pengetahuan ibu hamil tersebut.

Sebenarnya group wa ibu hamil ini sudah ada dibentuk di setiap desa, tetapi penggunaannya belum maksimal biasanya hanya digunakan untuk pemberitahuan kapan. jadwal posyandu.

Oleh karena itu kami bidan dari Puskesmas Paringin Selatan berinisiatif untuk membuat group wa baru dimana anggotanya terdiri dari seluruh ibu hamil dari semua desa, dan semua bidan dan bidan desa yang berada di wilayah kerja Puskesmas paringin Selatan.

Permasalahan / kendala

Pada pelaksanaan pemberian KIE melalui wa group ini memiliki beberapa masalah / kendala seperti tidak semua ibu hamil yang ada di wilayah kerja Puskesmas Paringin Selatan ada dalam group itu dikarenakan ada sebagian ibu hamil yang tidak memiliki hp android, dan ada sebagian ibu hamil yang tidak mau dimasukkan dalam group dikarenakan sudah kebanyakan group wa sehingga hp menjadi error.

Pada saat kegiatan pemberian informasi / KIE ini juga hanya ada beberapa ibu hamil yang aktif dalam diskusi, sedangkan yang lain hanya membaca dan menyimak saja. Kendala lain juga yang kami hadapi adalah terkait kuota internet yang dimiliki oleh ibu hamil tersebut, sehingga jika kuota internet tidak terisi maka materi KIE tidak dapat diakses oleh ibu hamil tersebut.

Strategi yang ditawarkan melalui inovasi

Untuk menambah informasi dan pengetahuan para ibu hamil khususnya tentang kehamilan dapat dilakukan melalui berbagai cara, diantaranya bisa dilakukan melalui teknologi dan social media, seperti menggunakan group wa yang dimanfaatkan oleh Puskesmas Paringin Selatan untuk menshare KIE ttg kehamilan dan sebagai media diskusi antara bidan dan para ibu hamil, Media KIE yang

digunakan dalam bentuk leaflet, makalah, gambar atau video yang menarik sehingga para ibu hamil semangat untuk membaca dan menyimak.

Landasan / dasar hukum

1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang praktek kedokteran
2. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
3. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan
4. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 97 tahun 2014 tentang pelayanan kesehatan masa sebelum hamil, masa hamil, persalinan, dan masa sesudah melahirkan, penyelenggaraan pelayanan kontrasepsi, serta pelayanan kesehatan seksual
5. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 tentang standar pelayanan minimal di bidang kesehatan
6. Pedoman bagi ibu hamil, ibu nifas dan bayi baru lahir selama social distancing tahun 2020

Cara kerja atau operasionalisasi inovasi

Tahapan pembuatan inovasi WADAI LAKATAN MANIS, sebagai berikut :

1. Perencanaan
Pembuatan inovasi ini dimulai dengan pembuatan group wa ibu hamil yang di dalamnya terdiri dari para bidan dan bidan desa serta ibu hamil wilayah kerja Puskesmas Paringin Selatan.
2. Persiapan Materi KIE
Persiapan materi KIE yang dilakukan adalah dengan membuat makalah, leaflet, gambar dan video yang menarik sehingga ibuhamil semangat untuk membaca dan menyimak.
3. Pemberian Materi KIE
Pemberian materi KIE ini dilakukan pada setiap hari senin, atau pada hari lain jika sifatnya urgency.
4. Diskusi dan Tanya jawab
Setelah dishare materi KIE maka akan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan Tanya jawab seputar materi yang sudah di share.

5. Evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah diberikan KIE dan diskusi apakah ada peningkatan pengetahuan ibu hamil tersebut.

Perubahan yang telah dicapai/dihasilkan (Kondisi SESUDAH inovasi)

Dengan adanya inovasi WADAI LAKATAN MANIS ini terjadi peningkatan pengetahuan beberapa ibu hamil mengenai kehamilan dan keluhan selama hamil serta bagaimana pencegahan dan penanganannya.

9. Tujuan Inovasi Daerah

Tujuan inovasi WADAI LAKATAN MANIS ini adalah untuk peningkatan pengetahuan ibu hamil khususnya tentang kehamilan, sehingga diharapkan dapat menurunkan angka kejadian komplikasi pada kehamilan dengan tujuan dapat menurunkan angka kesakitan dan angka kematian ibu dan bayi.

10. Manfaat yang Diperoleh

Manfaat yang diperoleh dengan adanya inovasi WADAI LAKATAN MANIS adalah :

1. Manfaat bagi Bidan
 - a. Bertambahnya sarana untuk penyebarluasan informasi terkait informasi dan KIE khususnya tentang kehamilan
 - b. Optimalnya jangkauan luas wilayah penyebaran informasi terkait informasi dan KIE khususnya tentang kehamilan
2. Manfaat bagi Puskesmas
 - c. Penyampaian informasi kepada masyarakat tentang informasi terkait informasi dan KIE khususnya tentang kehamilan lebih efektif dan efisien.
 - a. Lebih mudah berinteraksi dengan para ibuhamil
 - b. Lebih mudah mengetahui pendapat atau pandangan ibu hamil tentang kehamilan
 - c. Lebih mudah untuk berdiskusi dengan ibu hamil terkait adanya keluhan, saran atau masukan tentang pelayanan ibu hamil
3. Manfaat bagi Ibu Hamil
 - a. Lebih mudah menerima informasi terkait KIE ttg kehamilan
 - b. Informasi yang didapatkan akurat dan dapat dipercaya, serta meningkatkan pengetahuan ibu tentang kehamilan dan apa saja kemungkinan masalah atau komplikasi yang bisa terjadi, serta bagaimana cara pencegahan dan penanganannya.

11. Hasil Inovasi

WADAI LAKATAN MANIS yang merupakan suatu wadah untuk menshare KIE pada ibu hamil ini anggotanya tidak hanya para ibu hamil tetapi juga dimasukkan para bidan dan bidan desa di wilayah kerja Puskesmas paringin Selatan yang sampai hari ini tgl 11 Agustus 2022 terdapat 106 anggota group yang terdiri dari 27 orang bidan dan 79 ibu hamil.

Dengan adanya inovasi WADAI LAKATAN MANIS ini terjadi peningkatan pengetahuan beberapa ibu hamil mengenai kehamilan dan keluhan selama hamil serta bagaimana pencegahan dan penanganannya.

12. Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

Uji coba dilakukan mulai tanggal 5 Agustus 2022

13. Waktu Implementasi

Di implementasikan secara penuh mulai tanggal 5 Agustus 2022

14. Anggaran

Inovasi WADAI LAKATAN MANIS ini di danai dengan dana DAK Puskesmas Paringin Selatan tahun 2022, yang di peruntukkan untuk kegiatan seperti rapat koordinasi tim, rapat puskesmas, rapat evaluasi dan pembelian paket data / wifi.